

## ABSTRAK

### **ANALISIS SISTEM AKUNTANSI PENERIMAAN KAS DARI SEWA ASET DAERAH**

**Studi Kasus pada Balai Pengelolaan Sumber Daya Air Bengawan Solo  
Surakarta**

Bagus Karyono  
052114119

Fakultas Ekonomi  
Universitas Sanata Dharma  
Yogyakarta  
2012

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbandingan pelaksanaan sistem akuntansi penerimaan kas dari sewa aset daerah pada BPSDA Bengawan Solo Surakarta. Latar belakang penelitian ini adalah kegiatan sewa atau *leasing* sudah menjadi trend pada masa kini dan disisi lain BPSDA Bengawan Solo Surakarta menjadi salah satu pihak penyedia jasa penyewaan aset, maka diperlukan sistem akuntansi penerimaan kas yang baik.

Jenis penelitian adalah studi kasus. Data diperoleh dengan melakukan wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif komparatif, yaitu dengan cara membandingkan antara teori dengan hasil temuan lapangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem akuntansi penerimaan kas yang dilaksanakan BPSDA Bengawan Solo Surakarta sudah sesuai dengan teori.

**ABSTRACT**

**AN ANALYSIS OF CASH RECEIPT ACCOUNTING SYSTEM  
FROM LEASING OF REGIONAL ASSET**

**A case study at Balai Pengelolaan Sumber Daya Air Bengawan Solo Surakarta**

**Bagus Karyono  
052114119  
Economy Faculty  
Sanata Dharma University  
2012**

The purpose of this research is to find out the comparison result between the practices of accounting system of cash receipt from leasing of regional asset in BPSDA Bengawan Solo Surakarta and the one in theory. The background of the research is that leasing activity is being a trend in present, and BPSDA Bengawan Solo Surakarta as an organization who provides assets leasing service needs a good cash receipt accounting system.

This kind of research was case study. All data used in this research were obtained using interview and documentation. The data analysis technique used descriptive comparative analysis, which was comparing theory and the result of research. The result showed that the accounting system which was run by BPSDA Bengawan Solo was already in line with theory.